

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Upaya meningkatkan kualitas pendidikan, pemerintah terus mengadakan penyempurnaan pada setiap aspek. Salah satu aspek pendidikan yang terus-menerus mengalami perubahan adalah kurikulum. Perubahan kurikulum perlu dilakukan seiring dengan terjadinya perubahan pada sistem politik, sosial budaya, ekonomi, dan iptek dalam masyarakat. Kurikulum sebagai seperangkat rencana pendidikan perlu dikembangkan secara dinamis sesuai dengan tuntutan dan perubahan yang terjadi di masyarakat. Untuk memenuhi tuntutan dan perubahan tersebut diperlukan lulusan yang andal dan beretika agar siap berkompetensi secara global.

Penilaian dalam Kurikulum 2013 mengacu pada Permendikbud Nomor 66 tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan. Standar Penilaian bertujuan untuk menjamin: (1) perencanaan penilaian peserta didik sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan berdasarkan prinsip-prinsip dengan kompetensi yang akan dicapai dan berdasarkan prinsip-prinsip penilaian, (2) pelaksanaan penilaian peserta didik secara profesional, terbuka, edukatif, efektif efisien, dan sesuai konteks sosial budaya; dan (3) pelaporan hasil penilaian peserta didik secara objektif, akuntabel, dan informative. Standar penilaian pendidikan ini disusun sebagai acuan penilaian bagi pendidik, satuan pendidikan, dan pemerintah pada satuan pendidikan untuk jenjang pendidikan dasar menengah.

Pada jenjang SMP/MTS terdapat 8 jenis teks, dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII yang dipelajari, yaitu: 1) teks berita, 2) teks iklan, slogan atau poster, 3) teks eksposisi, 4) teks puisi, 5) teks eksplanasi, 6) teks ulasan, 7) teks drama, dan 8) teks buku fiksi dan non fiksi (Kemendikbud, 2016). Dari ke delapam teks peneliti hanya memfokuskan pada teks ulasan dan Kompetensi dasar menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang diperdengarkan dan dibaca.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan bahwa kendala guru dalam melaksanakan penilaian portofolio adalah banyak menyita waktu dikarenakan guru harus terlebih dahulu membuat kriteria/rubrik penilaian sesuai dengan tugas, dan siswa tidak secara cepat memahami tugas-tugas serta banyak siswa yang tidak membawa bahan-bahan untuk tugas sehingga menjadi hambatan dalam penilaian.

Solusi yang dilakukan guru harus bisa mengatur waktu dan mempersiapkan diri dalam menerapkan konsep penilaian sesuai kurikulum 2013, dengan mengikuti pelatihan dan mempelajari buku pedoman tentang K-13. Guru membuat instrument penilaian agar tepat berdasarkan kompetensi dasar dan indikator pencapaian seharusnya ada kegiatan uji validitas dan reliabilitas sehingga implementasinya sesuai seperti yang diharapkan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan memecahkan permasalahan tersebut menggunakan penilaian proses dan produk serta dengan menggunakan uji validitas. Penilaian proses dan produk sebagai suatu penilaian yang mengetahui kemampuan siswa dalam memahami suatu materi dan bukti belajar siswa secara

menyeluruh, maka penilaian sesuai dilaksanakan dalam proses pembelajaran, termasuk pembelajaran bahasa Indonesia. Kunandar (2013:61) penilaian hasil belajar peserta didik merupakan sesuatu yang sangat penting dan strategis dalam kegiatan belajar mengajar. Penilaian hasil belajar maka dapat diketahui seberapa besar keberhasilan peserta didik telah menguasai kompetensi atau materi yang telah diajarkan oleh guru. Melalui penilaian juga dapat dijadikan acuan untuk melihat tingkat keberhasilan atau efektivitas guru dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penilaian hasil belajar harus dilakukan dengan baik mulai dari penentuan instrument, penyusunan instrument, telaah instrument, pelaksanaan penilaian, analisis hasil penilaian dan program tindak lanjut hasil penilaian.

Uraian di atas peneliti tertarik untuk mengkaji dengan judul yaitu “Kemampuan Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Ulasan pada Siswa Kelas VIII-4 SMP Negeri 2 Gorontalo Tahun Pelajaran 2017/2018”.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditarik masalah penelitian sebagai berikut.

- a. Bagaimana instrument penilaian kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan pada siswa kelas VIII-4 SMP Negeri 2 Gorontalo tahun pelajaran 2017/2018?

- b. Bagaimana pelaksanaan penilaian kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan pada siswa kelas VIII-4 SMP Negeri 2 Gorontalo tahun pelajaran 2017/2018?
- c. Bagaimana hasil penilaian kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan pada siswa kelas VIII-4 SMP Negeri 2 Gorontalo tahun pelajaran 2017/2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai berdasarkan rumusan masalah di atas adalah:

- a. Mendiskripsikan instrument penilaian kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan pada siswa kelas VIII-4 SMP Negeri 2 Gorontalo tahun pelajaran 2017/2018
- b. Mendiskripsikan pelaksanaan penilaian kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan pada siswa kelas VIII-4 SMP Negeri 2 Gorontalo tahun pelajaran 2017/2018,
- c. Mendekripsikan hasil penilaian kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan pada siswa kelas VIII-4 SMP Negeri 2 Gorontalo tahun pelajaran 2017/2018.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini mencakup manfaat bagi peneliti, siswa, guru, dan sekolah.

a. kegunaan bagi siswa

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai alat untuk mengukur pencapaian siswa memperhatikan gaya belajar siswa dan perkembangannya dalam pengetahuan, keterampilan, ekspresi, dan sikap.

b. Kegunaan bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan paparan mengenai Portofolio dapat dijadikan sebagai bahan refleksi. Dalam arti, untuk mengkritisi dan mengevaluasi efektivitas pekerjaan yang dilakukan guru yang bersangkutan, baik dalam hal pengajaran maupun tentang interaksinya dengan siswa atau rekan sejawat.

c. Kegunaan bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan gambaran mengenai pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) mata pelajaran bahasa Indonesia, faktor-faktor apa saja yang menyebabkan peserta didik merasa bosan dengan pelajaran bahasa Indonesia, lebih khusus pada pembelajaran teks ulasan mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Negeri 2 Gorontalo. Gambaran tersebut diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam mengambil kebijakan terkait pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Gorontalo.

d. Kegunaan bagi peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti mengetahui Penilaian portofolio, dan menulis teks ulasan kelas VIII di SMP Negeri 2 Gorontalo.

1.5 Definisi Operasional

Untuk mempermudah dalam mengetahui isi dari penelitian, di bawah akan dijelaskan beberapa istilah dalam penelitian.

- a. Kemampuan yang dimaksudkan dalam peneliti ini adalah menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan kelas VIII-4 SMP Negeri 2 Gorontalo.
- b. Penilaian yang akan dikaji oleh peneliti adalah cara pengukuran pengetahuan, kemampuan, kinerja seseorang dan hasil karya siswa pada pembelajaran menulis teks ulasan.
- c. Teks Ulasan yang dimaksudkan dalam peneliti adalah berisi sebuah komentar yang dikemukakan mengenai berita-berita yang aktual yang termuat dalam sebuah karya seperti buku, film, dan drama. Melalui teks ulasan, peserta didik dibelajarkan untuk memberikan penilaian ilmiah terhadap suatu karya dengan mengemukakan argumentasi yang bernalar dan kritis.